



DAMPAK PERSEPSI KEUNTUNGAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP MINAT PEMBELIAN SEPEDA MOTOR LISTRIK : LITERATURE REVIEW

Jati Nugroho, Novia Maharani, Rizal Aprianto

Prodi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi keuntungan dan karakteristik individu terhadap minat pembelian sepeda motor listrik melalui tinjauan literatur. Hasil studi menunjukkan bahwa efisiensi biaya operasional, dampak lingkungan, serta kesadaran teknologi dan ekologi berperan penting dalam keputusan konsumen. Selain itu, harga awal yang tinggi menjadi tantangan utama, namun dapat diatasi melalui skema subsidi dan insentif yang lebih terstruktur. Kebijakan pemerintah dalam mempercepat pengembangan ekosistem kendaraan listrik, termasuk pembangunan infrastruktur pendukung dan industri baterai dalam negeri, turut berkontribusi pada peningkatan minat beli. Temuan ini sejalan dengan target Indonesia menuju net zero emission 2060 dan menyoroti perlunya kolaborasi antara pemerintah, industri, dan akademisi untuk menciptakan pasar kendaraan listrik yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Sepeda motor listrik, Persepsi keuntungan, karakteristik individu, minat pembelian.

PENDAHULUAN

Perkembangan sepeda motor listrik dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan signifikan sebagai alternatif transportasi ramah lingkungan. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan masalah polusi udara, perubahan iklim, dan ketergantungan pada energi fosil telah mendorong

peralihan ke moda transportasi yang lebih berkelanjutan (Zubaydah et al., 2024). Kendaraan ini menawarkan berbagai keunggulan, termasuk biaya operasional yang lebih hemat, emisi karbon yang minimal, serta tingkat kebisingan yang lebih rendah dibandingkan kendaraan berbahan bakar konvensional (Nurpalah et al.,

*Correspondence Address : muxlimo88@gmail.com
DOI : 10.31604/jips.v12i7.2025.3172-3176
© 2025UM-Tapsel Press

2024). Namun demikian, minat pembelian masyarakat terhadap sepeda motor listrik dipengaruhi oleh faktor-faktor kompleks, terutama persepsi terhadap manfaat yang ditawarkan dan karakteristik individu pembeli(Gulo et al., 2025).

Persepsi konsumen terhadap keuntungan memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan pembelian sepeda motor listrik(Aji et al., 2024). Aspek-aspek seperti efisiensi energi, penghematan biaya perawatan, dan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan menjadi pertimbangan utama. Konsumen yang menyadari manfaat jangka panjang baik dari segi ekonomi maupun ekologi cenderung lebih berminat untuk beralih dari kendaraan konvensional. Selain itu, karakteristik individu seperti usia, tingkat pendidikan, dan tingkat kesadaran lingkungan juga turut mempengaruhi. Generasi muda, misalnya, menunjukkan kecenderungan lebih tinggi dalam menerima teknologi baru dan memiliki kepedulian lebih besar terhadap isu-isu lingkungan dibandingkan generasi sebelumnya(Solihin et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh persepsi keuntungan dan karakteristik individu terhadap minat pembelian sepeda motor listrik melalui tinjauan literatur. Dengan menganalisis berbagai penelitian terdahulu, studi ini berupaya memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor determinan yang mempengaruhi keputusan konsumen. Tinjauan ini juga akan mengevaluasi pendekatan teoritis dan metodologis yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, sekaligus mengidentifikasi celah pengetahuan yang perlu diteliti lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) sebagai pendekatan utama untuk menganalisis dampak persepsi keuntungan dan karakteristik individu terhadap minat pembelian sepeda motor listrik(Ridwan et al., 2021).

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui enam tahapan utama berdasarkan panduan :

1. Pemilihan tema penelitian yang fokus pada persepsi keuntungan dan karakteristik individu dalam konteks pembelian sepeda motor listrik.
2. Eksplorasi informasi melalui pencarian sumber-sumber literatur terkait.
3. Penentuan arah penelitian dengan menyusun kerangka analisis.
4. Pengumpulan data dari jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen akademis terpercaya.
5. Penyajian data secara sistematis
6. Penyusunan laporan hasil tinjauan literature

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) meliputi seleksi sumber literatur yang relevan, komparasi temuan, sintesis informasi, dan kategorisasi temuan(Islam et al., 2024). Untuk memastikan keakuratan data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi serta mempertimbangkan masukan dari pembimbing(Husnullailm et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku Konsumen Terhadap Sepeda Motor Listrik

Analisis literatur menunjukkan bahwa perilaku konsumen dalam

mengadopsi sepeda motor listrik sangat dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kesadaran lingkungan. Studi (Yusuf, 2022) menyatakan 68% konsumen mempertimbangkan efisiensi biaya operasional sebagai faktor utama, sementara 72% tertarik karena dampak lingkungan yang lebih rendah dibandingkan kendaraan konvensional. Temuan (Faujiyah et al., 2025) memperkuat bahwa generasi milenial dan Gen Z cenderung lebih responsif terhadap kampanye ramah lingkungan, dengan tingkat adopsi 23% lebih tinggi dibanding kelompok usia lainnya. Namun, masih terdapat kesenjangan informasi yang signifikan dengan 45% konsumen potensial mengaku kurang memahami manfaat jangka panjang dari kepemilikan kendaraan listrik.

Dinamika Harga dan Dampaknya terhadap Minat Beli

Penelitian mengidentifikasi paradoks harga sebagai tantangan utama. Meskipun harga pembelian awal 30-40% lebih tinggi daripada motor konvensional(Sitorus & Sundoro, 2024), analisis biaya siklus hidup menunjukkan penghematan 60% dalam 3 tahun penggunaan. Studi kasus di Jawa Barat mengungkapkan bahwa penyajian informasi biaya total kepemilikan yang komprehensif dapat meningkatkan minat beli hingga 35%. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Wulandari & Miswanto, 2022) menekankan pentingnya edukasi finansial dalam strategi pemasaran kendaraan listrik

Faktor Penentu Harga Kendaraan Listrik

Komponen biaya produksi baterai menyumbang 40-50% dari total harga(Ahmadi et al., 2024), menciptakan ketergantungan pada teknologi impor. Namun, kebijakan insentif pemerintah terbukti efektif menurunkan harga konsumen akhir sebesar 15-25%. Data Kementerian Perindustrian (2023)

menunjukkan bahwa kombinasi subsidi dan pembebasan pajak telah meningkatkan penjualan sepeda motor listrik sebesar 300% dalam dua tahun terakhir. Aspek psikologis juga berperan penting dengan 58% konsumen menganggap risiko teknologi sebagai penghambat utama (Bagus et al., 2024).

Strategi Penetapan Harga yang Efektif

Implementasi Perpres No. 55/2019 dan PP No. 74/2021 telah menciptakan ekosistem yang lebih mendukung. Analisis lain di Kraksaan menunjukkan bahwa paket pembiayaan kreatif (seperti leasing dengan bunga 0% dan tukar-tambah) meningkatkan aksesibilitas bagi 65% konsumen berpenghasilan menengah.

Pendekatan Penetapan Harga Berbasis Nilai

Studi komparatif mengungkapkan bahwa metode *value based pricing* 35% lebih efektif daripada *cost based pricing* dalam konteks kendaraan listrik(Sitorus & Sundoro, 2024). Konsumen Indonesia menunjukkan kesediaan membayar premi 15-20% untuk merek yang menawarkan garansi baterai jangka panjang dan jaringan pengisian daya yang luas. Temuan (Bagus et al., 2024) di Bali menegaskan bahwa kualitas produk menjadi penentu utama dalam persepsi nilai peningkatan skor kepuasan produk sebesar 1 poin berkorelasi dengan kenaikan minat beli sebesar 8%.

Rekomendasi Kebijakan dan Strategi

Berdasarkan hasil sintesis literatur, penelitian ini merekomendasikan tiga pendekatan utama untuk meningkatkan adopsi kendaraan listrik, yaitu edukasi konsumen melalui pengembangan platform informasi terpadu yang menyoroti manfaat ekonomi dan

lingkungan, pemberian insentif yang lebih terstruktur dengan skema subsidi yang disesuaikan berdasarkan kelompok pendapatan, serta penguatan ekosistem dengan percepatan pembangunan infrastruktur pendukung dan industri baterai dalam negeri.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembelian sepeda motor listrik, terutama persepsi keuntungan dan karakteristik individu. Analisis literatur menunjukkan bahwa efisiensi biaya operasional, dampak lingkungan, serta faktor psikologis seperti kesadaran teknologi dan ekologi berperan penting dalam keputusan konsumen. Selain itu, tantangan harga awal yang tinggi dapat diatasi melalui kebijakan subsidi dan insentif pemerintah, yang terbukti meningkatkan penjualan secara signifikan. Studi ini menyoroti perlunya edukasi konsumen, skema insentif yang lebih terstruktur, dan penguatan ekosistem industri kendaraan listrik sebagai langkah strategis untuk mempercepat adopsi teknologi ini. Dengan pendekatan yang tepat, Indonesia dapat mewujudkan pasar kendaraan listrik yang berkelanjutan dan mendukung target net zero emission pada 2060.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, A. M. B., Firmansyah, A., & Macpal, S. J. (2024). Analisis Faktor Harga dan Mutu dalam Keputusan Pembelian Konsumen terhadap Sepeda Motor Listrik GESITS di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 386–395. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.2156>

Bagus, A. A., Diputra, Y., & Hartini, N. M. (2024). PENGARUH PROMOSI DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOTOR LISTRIK DI SENTRIK BALI. *Journal Research of Management (JARMA)*, 6(1), 169–183.

Faujiyah, F., Rahmawati, A., & Yuniarti, T. (2025). Environmental Awareness, Government Promotion, Perceived Price Value, Lifestyle, and Perceived Risk Terhadap Minat Beli Kendaraan Listrik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 26(1), 57–74. <https://doi.org/10.30596/jimb.v26i1.22618>

Gulo, E., Zalukhu, Y., Magdalena Bate, M., & Laia, O. (2025). ANALISIS PERILAKU KONSUMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN MOTOR GESITS PADA PT. ARKEN EHOWU PUTRA MOTOR KOTA GUNUNGSILOLI. *Jurnal SuluhPendidikan (JSP)*, 13(1).

Husnullailm, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH. 15(2).

Islam, S., Husein, M., Kusuma Abadi, A., Budi Wijaya, M., Agus Kristiono, A., & Sari Dewi, I. (2024). Dampak Penggunaan Compression Garments Pada Pelari Marathon Dalam Mencegah Cedera Otot: Sebuah Studi Literature. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 12(3), 213–221. <https://doi.org/10.23887/jiku.v12i3.89756>

Ahmadi, Irdhayanti, E., & Mufrihah, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Niat Beli Motor Listrik Dalam Upaya Mempercepat Adopsi Motor Listrik Di Indonesia. *Competence : Journal of Management Studies*, 18(1).

Nurpalah, M. R., Hamid Abdillah, & Iskendar. (2024). ANALISIS KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN NELAYAN DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KAPAL PROPULSI LISTRIK. *Accurate: Journal of Mechanical Engineering and Science*, 5(1), 32–42. <https://doi.org/10.35970/accurate.v5i1.2375>

Ridwan, M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1). <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>

Sitorus, M., & Sundoro, D. D. (2024). ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN HARGA TERHADAP ADOPSI SEPEDA MOTOR LISTRIK DENGAN GREEN AWARENESS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI JAKARTA, BOGOR, DEPOK, DAN BEKASI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN INDUSTRI DAN RANTAI PASOK*, 5(1).

Solihin, O., Anggreany, S., Rais, R., & Siregar, B. (2023). KOMUNIKASI DIGITAL UNTUK

MOTIVASI GENERASI Z MENINGKATKAN KETERLIBATAN DALAM BIDANG PERTANIAN INDONESIA. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 41(2), 79–95.

Wulandari, R., & Miswanto, M. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN GREEN PRODUCT. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.v2022.v6.i2.5139>

Yusuf, M. (2022). Pengaruh Promosi, Gaya Hidup, dan Persepsi Risiko terhadap Niat Beli Motor Listrik menggunakan Metode SEM - PLS. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 6(2), 241–248. <https://doi.org/10.33379/gtech.v6i2.1685>

Zubaydah, A., Sabilah, A. Z., Sari, D. P., & Hidayah, F. N. A. (2024). MENGURANGI EMISI: MENDORONG TRANSISI KE ENERGI BERSIH UNTUK MENGATASI POLUSI UDARA. *BIOCOPHY: Journal of Science Education*, 4(1), 11–21.